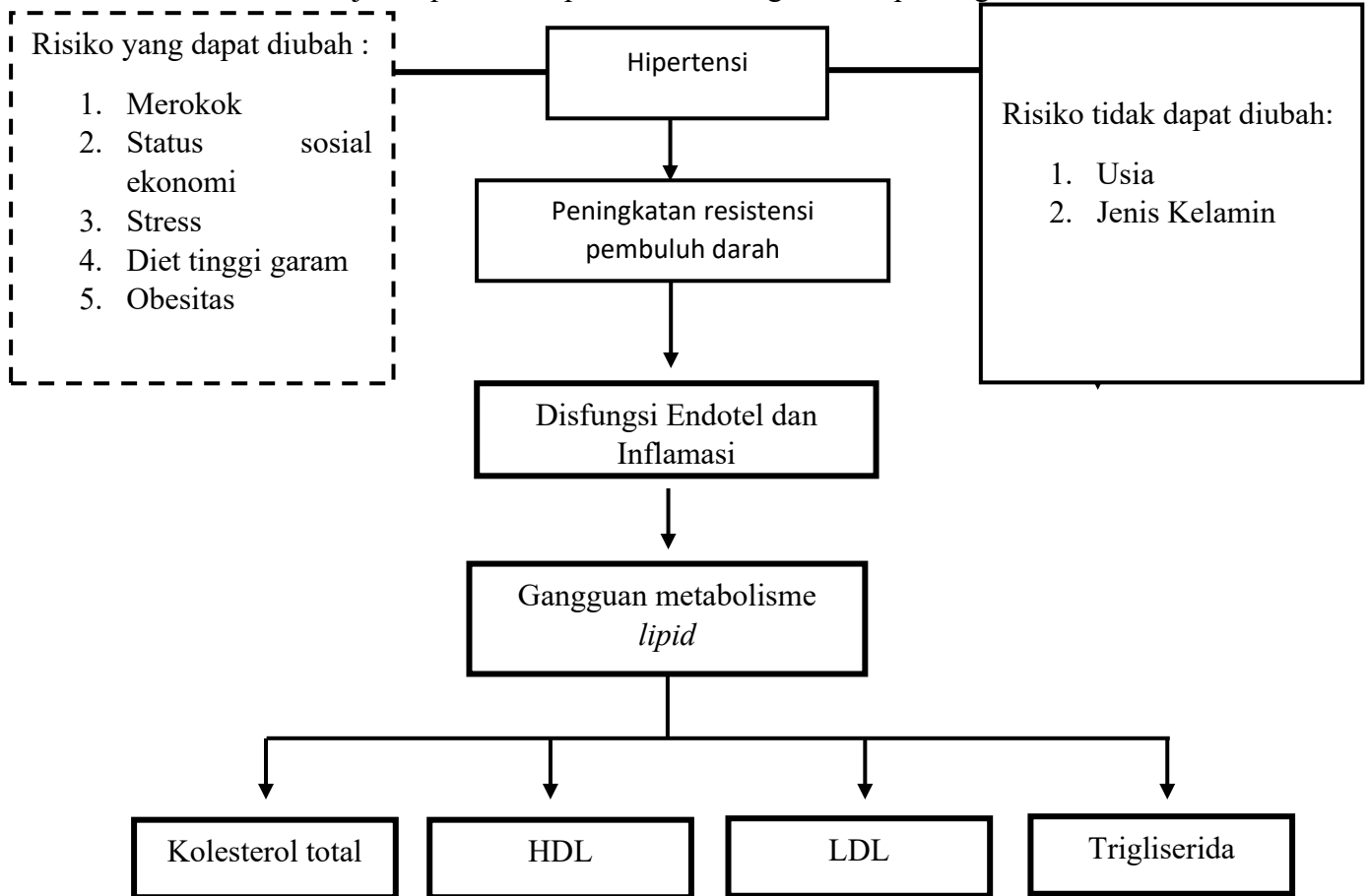


BAB III

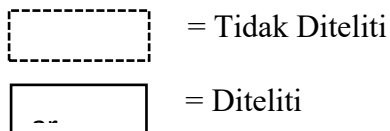
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Berdasarkan tinjauan pustaka dapat dibuat kerangka konsep sebagai berikut :



Keterangan :



Gambar 3 Kerangka Konsep

Berdasarkan kerangka konsep tersebut, Hipertensi merupakan kondisi peningkatan tekanan darah sistolik dan/atau diastolik yang berlangsung secara kronis dan dipengaruhi oleh berbagai faktor risiko, baik resiko yang dapat diubah

maupun resiko yang tidak dapat diubah. Faktor risiko yang dapat diubah meliputi merokok, status sosial ekonomi, stres, pola makan yang tidak sehat seperti diet tinggi garam dan lemak, serta obesitas. Sementara itu, faktor risiko yang tidak dapat meliputi usia, jenis kelamin, dan faktor genetik.

Faktor-faktor risiko tersebut berkontribusi terhadap terjadinya hipertensi melalui berbagai mekanisme fisiologis, antara lain peningkatan resistensi pembuluh darah. Hipertensi yang berlangsung kronis dapat menyebabkan kerusakan pada pembuluh darah, terutama berupa disfungsi endotel. Disfungsi endotel ini selanjutnya berkontribusi terhadap terjadinya gangguan metabolisme lipid.

Gangguan metabolisme lipid ditandai dengan perubahan kadar komponen profil lipid dalam darah, yaitu kolesterol total, *High Density Lipoprotein* (HDL), *Low Density Lipoprotein* (LDL), dan Trigliserida. Perubahan kadar lipid profil tersebut dapat memperburuk kondisi pembuluh darah dan meningkatkan resiko komplikasi kardiovaskular pada pasien hipertensi.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

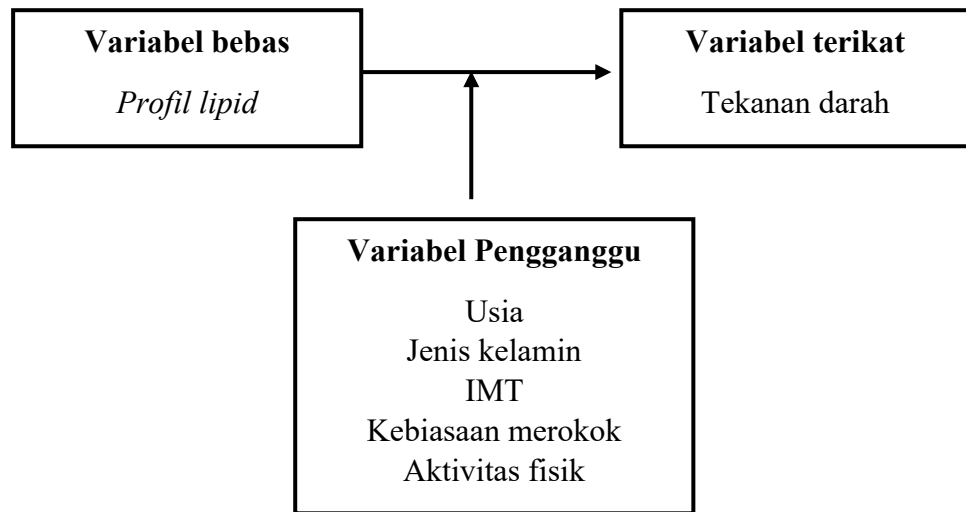
a. Variabel bebas (*Independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang dapat menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain. Variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini yaitu *profil lipid*.

b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan pada penelitian ini yaitu tekanan darah.

c. Hubungan antar variabel



Gambar 4 Hubungan antar variabel

2. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
Usia	Usia adalah individu yang terhitung mulai saat dilahirkan saat beberapa tahun (KBBI) dikategorikan menjadi : 1. 21- 44 tahun 2. 45 – 60 Tahun 3. > 60 Tahun	Responden mengisi kuisisioner berdasarkan umur saat ini	Rasio
Jenis Kelamin	Perbedaan antara perempuan dengan laki – laki secara biologis sejak seseorang lahir. Dikategorikan menjadi: 1. Perempuan 2. Laki-laki	Responden mengisi pertanyaan pada kuisisioner	Nominal
Tekanan darah	Tekanan darah adalah hasil pengukuran tekanan sistolik dan diastolic [ada responden yang dinyatakan dalam mmHg. Dapat dikategorikan menjadi : 1. Normal : <120/<80 mmHg 2. Prehipertensi : 120-139/80-89 mmHg 3. Hipertensi derajat 1 : 140-159/90-99 mmHg 4. Hipertensi derajat 2 : $\geq 160/\geq 100$ mmHg	Observasi Data rekam medis	Rasio

Kadar kolesterol total	Kadar kolesterol total adalah jumlah keseluruhan kolesterol dalam darah. Dan dikategorikan menjadi : 1. Baik : <200 mg/dL 2. Sedang : 200 – 239 mg/dL 3. Buruk : >239 mg/dL	Pemeriksaan darah menggunakan metode enzimatik kolorimetri dengan alat BA- 200	Rasio
Kadar Kolesterol LDL	LDL adalah kolesterol jahat dalam darah dan dikategorikan menjadi : 1. Baik : <100 mg/dL 2. Sedang : 100 – 129 mg/dL 3. Buruk : >129 mg/dL	Pemeriksaan darah menggunakan metode enzimatik kolorimetri dengan alat BA- 200	Rasio
Kadar Kolesterol HDL	HDL adalah kolesterol baik dalam darah dan dikategorikan menjadi : 1. Rendah : <40 mg/dL 2. Normal : 40 -59 mg/dL 3. Tinggi : ≥ 60 mg/dL	Pemeriksaan darah menggunakan metode enzimatik kolorimetri dengan alat BA- 200	Rasio
Kadar Trigliserida	Trigliserida adalah kadar lemak dalam darah yang dikategorikan menjadi : 1. Baik : <150 mg/dL 2. Sedang : 150 – 199 mg/dL 3. Buruk : >199 mg/dL	Pemeriksaan darah menggunakan metode enzimatik kolorimetri dengan alat BA- 200	Rasio

C. Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini terdapat adanya hubungan yang signifikan antara tekanan darah terhadap kadar profil lipid pada pasien hipertensi di Poliklinik Jantung RSU Kertha Usada Singaraja.